

INTISARI

SAFRONI, B., 2018, UJI AKTIVITAS SEDIAAN SIRUP TEMULAWAK (*Curcumae Xanthorrhiza* Roxb.) SEBAGAI HEPATOPROTEKTOR PADA TIKUS JANTAN (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI PARASETAMOL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rimpang temulawak mempunyai kandungan zat aktif salah satunya kurkumin yang berpotensi sebagai hepatoprotektor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek dari sirup perasan temulawak yang dapat menurunkan kadar SGPT dan SGOT pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor tikus dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing 5 ekor yaitu, kelompok I kontrol normal, kelompok II kontrol negatif (parasetamol), kelompok III kontrol positif (curcuma 20 mg/kg BB), kelompok IV diberi sediaan sirup temulawak 112,5 mg/kg BB, kelompok V diberi sediaan sirup 225 mg/kg BB, kelompok VI diberi sediaan sirup 337,5 mg/kg BB. Semua kelompok diberi perlakuan selama 13 hari. Hari ke 11-13 diberikan parasetamol kecuali kontrol normal. Hari ke -0 dan ke -14 ditetapkan kadar SGPT dan SGOT, data yang diperoleh dianalisis dengan uji *One Way Anova*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dosis sirup 112,5 mg/kg BB, 225 mg/kg BB, 337,5 mg/kg BB yang paling efektif dalam menurunkan kadar SGPT dan SGOT pada tikus jantan yaitu 337,5 mg/kg BB.

Kata kunci : *Curcumae xanthorrhiza* Roxb., parasetamol, SGPT, SGOT

ABSTRACT

SAFRONI, B., 2018, ACTIVITES TEST SYRUP CURCUMA(*Curcuma Xanthorrhiza Roxb.*) AS HEPATOPROTECTORS IN HEART RATE (*Rattus norvegicus*) WISTAR STRAPS INDUCED BY PARASETAMOL, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Curcuma that has an active ingredient, one of which is curcumin which has the potential as a hepatoprotector. This study was conducted to determine the effect of temulawak juice syrup that can reduce levels of SGPT and SGOT in male-induced parasetamol-induced wistar rats.

This study used 30 rats divided into 6 groups of 5 each ie normal control group, negative control group (paracetamol), positive control group (curcuma 20 mg / kg BB), group IV were provided with syrup of temulawak 112,5 mg /kg BB, group V was given syrup 225 mg /kg BB, group VI was given syrup 337,5 mg/ kg BB All groups were treated for 13 days. Day 11-13 is given paracetamol except normal control. Day-0 and 14 are determined SGPT and SGOT levels, the data obtained were analyzed by One Way Annova test.

The results of the study showed that 112,5 mg/kg BB, 225 mg/kg BB, 337,5 mg/kg BB the most effective dose in reducing SGPT and SGOT that is 337,5 mg/kg BB.

Keywords: *Curcuma Xanthorrhiza Roxb.*, Paracetamol, SGPT, SGOT